

ABSTRAK

Khutbah merupakan salah satu syarat sah dari ibadah Jumat diwajibkan atas kaum mukmin laki-laki yang akil baligh. Apa yang disampaikan dalam khutbah seharusnya merupakan materi yang mudah dipahami oleh jamaah, supaya yang disampaikan dalam khutbah tidak menjadi suatu hal yang sia-sia, namun dalam realitasnya peneliti mendapati adanya khutbah Jumat dengan bahasa pengantarnya berbahasa Arab yang terdapat di masjid Ali Akbar Sidosermo, sementara jamaah yang hadir tidak memahami bahasa Arab, hal ini yang menjadikan ketertarikan peneliti untuk menguak informasi mengenai apa yang mendasari masjid tersebut menerapkan khutbah Jumat berbahasa Arab, dan bagaimana para jamaah memaknai khutbah Jumat tersebut, serta bagaimana juga para khatib dan takmir memaknai khutbah jumat yang di sampaikanya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan teori interaksi simbolis Blummer untuk melakukan analisis, teori ini bertumpu pada premis : manusia bertindak berdasarkan makna, makna tersebut diperoleh dari hasil interaksi, dan makna tersebut disempurnakan ketika proses interaksi berlangsung. Dan Blummer menyebut proses pemaknaanya dengan konsep *self indication*. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive*, sementara itu pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam. Data yang telah terkumpul dilakukan reduksi data dan melakukan analisis untuk menarik suatu kesimpulan.

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah, bahwa dasar khatib berkhotbah dengan bahasa Arab karena melestarikan budaya turun temurun dan dianggap sunnah Nabi, dan disiapkan teks khutbah untuk menjaga ucapan khatib agar tidak sembarangan. dan pengangkatan khatib haruslah khatib yang memiliki garis keturunan yang menunjukkan orang tua khatib pernah menjadi khatib dan imam masjid. Khatib dan takmir memaknai khutbah Jumat sebagai rukun ibadah yang jamaah tidak dituntut untuk faham dan ibadahnya tetap sah, Jamaah memaknai khutbah berbahasa Arab sebagai suatu yang sunnah meskipun tidak faham isi khutbah para jamaah menilai mereka tetap mendapat pahala ibadah Jumat.

Kata Kunci : Khutbah Jumat, bahasa Arab, Tradisi, Interaksi simbolik.

ABSTRACT

Sermon is one of the conditions valid from Friday worship obligatory upon the believers men were legally baligh. What is presented in the sermon should be a material that is easily understood by the pilgrims, who delivered the sermon that was not a vain thing, but in reality researchers found the sermon Friday with the introduction of Arabic language contained in the mosque of Ali Akbar Sidoarjo, while pilgrims who were present did not understand Arabic, this is what makes the interest of researchers to uncover information on what underlies the mosque apply the Friday sermon in Arabic, and how the pilgrims interpret the Friday sermon, and how well the preacher and takmir interpret the Friday sermon in conveying.

This study uses a qualitative method, by using the theory of symbolic interaction Blumner to perform the analysis, this theory rests on the premise: people act based on the meaning, the meaning is derived from the interaction, and the meaning of enhanced when the interaction takes place. And Blumner call meaning process with the concept of self-indication. Determination of informants was done by using purposive, while the data collection was done by using in-depth interviews. Data which has collected data reduction and analysis to draw a conclusion.

The conclusion from this research is that basic preacher preaching in Arabic because preserving the culture of hereditary and is considered Sunnah, and the text prepared sermon preachers to keep speech in order not carelessly and appointment must preacher preacher who has a lineage that shows parents Khatib had been a preacher and imams. Khatib and interpret takmir Friday sermon as a pillar of worship which the pilgrims are not required to understand and worship remains valid, Jamaat interpret the sermon in Arabic as a sunnah though not understand the contents of the sermon the congregation judge them continued to receive the reward of worship on Friday.

Keywords: Sermon Friday, Arabic, Tradition, interaction symbolic.

KATA PENGANTAR

Bi Ism Allāh al-Rahmān al-Rahim. Al-hamdu li Allāh, puji syukur kami haturkan kepada Allah SWT karena atas berkat rahmat dan limpahan hidayah-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada sebaik baik makhluk Nabi Muhammad SAW yang menjadi pembawa jalan kebenaran agama Islam.

Adapun penulisan skripsi mengenai pemaknaan khutbah Jumat di masjid Ali Akbar Sidosermo ini dengan bantuan dari berbagai pihak, sehingga dengan bantuan dari berbagai pihak tersebut memperlancar proses penulisan skripsi ini, karena kontribusinya yang sangat besar bagi peneliti. Untuk itu peneliti ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Kepada dosen pembimbing bapak Drs. Herwanto, MA yang sekaligus kepala prodi Sosiologi, yang membimbing dan memberi pencerahan kepada penulis supaya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Terimakasih atas bimbingan bapak.
2. Kepada dosen wali peneliti Dra. Sutinah, MS dan bapak ibu dosen di departemen Sosiologi yang dengan semangat membagi ilmu kepada peneliti.
3. Kepada tim dosen penguji, yang memberi banyak masukan dan perbaikan dalam skripsi ini.
4. Kepada kedua orang tua penulis, ibu Maimunah dan bapak Achiyar, yang senantiasa mendoakan anaknya supaya menjadi khoirunnas dan berguna bagi yang lainnya, peneliti sangat berterimakasih dan bersyukur memiliki orang tua yang sangat pengertian.
5. Kami ucapkan terimakasih kepada pemerintah yang sangat berkontribusi besar kepada penulis karena dengan diberinya bantuan beasiswa Bidikmisi kepada penulis, sehingga penulis dapat menikmati bangku perkuliahan dan menyelesaikan Skripsi ini.

Kepada keluarga besar kompleks pondok pesantren Sidoresmo Surabaya, Pengasuh ponpes At-Tauhid, terutama kepada Mas Jawwad, Mas Muqimusunnah, Mas Rofiq, Mas Baqir, Mas Munif, Mas Zainal dan Mas Nasirulhaq, karena membantu penulis dengan memberi data yang dibutuhkan oleh peneliti, peneliti menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

6. Kepada saudara Aril, Acik, Ali, Mukminin dan adek Ilham serta Rifqi yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberi informasi kepada peneliti.
7. Kepada keluarga besar Soc11oheroes 2011, yang menjadi teman seperjuangan dalam menuntut ilmu.
8. Kepada sahabat-sahabatku, Matopek, Wildan, Galang, serta kawan-kawan lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang banyak memberi bantuan kepada peneliti.
9. Dan juga kepada yang terkasih Lailatul Maghfiroh, terimakasih telah mendorong peneliti supaya lebih semangat dan semangat untuk mengerjakan skripsi ini. Dan atas doa LM yang khusus di panjatkan untuk HM.
10. Dan kepada keluarga tercinta, saudara saudari peneliti, mas Ismail, mbak Asmaul, mas Imron dan tentunya kepada mas Hisyam yang memberikan bantuan moril dan materiil bagi peneliti sehingga peneliti mampu menuntut ilmu hingga sarjana.
11. Serta kepada keluarga besar SLBM Sidayu, terutama kepada bu Yatini selaku kepala sekolah dan bapak Wahib, yang memberi bantuan baik moril maupun materiil.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dalam penulisan karya penelitian ini , untuk itu saran dan masukan sangat diperlukan bagi peneliti guna memberi tambahan bekal keilmuan yang berkenaan dengan karya tulis ini. Dan penulis berharap semoga karya penelitian ini memberi

manfaat bagi yang membutuhkan pengetahuan mengenai hal yang dipaparkan peneliti dalam karya tulis ini.

Surabaya, 13 Juni 2015

Hasan Mubarok

